

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Era *New Normal* pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Istiqamah Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat RPP daring 1 lembar dimana perencanaan pembelajaran secara daring tersebut belum dilakukan secara baik karena sebagian guru ada yang membuat RPP daring sebagaimana yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Banjarmasin dan ada sebagian guru tidak membuat RPP daring tetapi masih menggunakan RPP yang ada di LKS yang digunakan pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Istiqamah Kota Banjarmasin.
- 2) Mempesiapkan media pembelajaran secara online yaitu dengan membuat video pembelajaran, mencari video pembelajaran di youtube.
- 3) Mempersiapkan bahan ajar yaitu berupa buku-buku baik dari paket, LKS maupun di *Youtube*.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits sudah terlaksana dengan baik dengan menggunakan aplikasi *Zoom*, *Whatsapp* dan *Classroom* seperti yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Banjarmasin namun Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah

Swasta (MIS) Al-Istiqamah Kota Banjarmasin lebih banyak menggunakan *whatsapp* dan *classroom*. Media yang digunakan rata-rata semua guru menggunakan metode ceramah dalam bentuk video dan penugasan, mulai dari kegiatan pendahuluan dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan motivasi, kegiatan inti mengirim video pembelajaran tentang penjelasan materi baik yang bersifat menjelaskan, mendiskripsikan, mencontoh bacaan surah-surah pendek yang sebelum penugasan. Dan kegiatan penutup dengan mengingatkan berdoa sebelum dan sesudah belajar dan melakukan penilaian. Adapun aktivitas belajar siswa di rumah sangat antusias dan cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran yaitu dengan menyiapkan alat tulis sebelum memulai pembelajaran, membaca buku pelajaran, mendengarkan video pembelajaran, mengirim suara hafalan surah, mengerjakan tugas-tugas atau soal-soal, mencari sumber belajar.

Guru dalam penilaian proses evaluasi melalui pemberian tugas-tugas atau tes yaitu dengan menjawab soal-soal yang ada di LKS baik pilihan ganda maupun esai, mengirim hafalan surah dan penilaian melalui Quizizz seperti yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Banjarmasin sedangkan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Istiqamah Kota Banjarmasin tidak menggunakan penilaian melalui Quizizz. Dalam hal ini guru lebih banyak menilai dari ranah kognitifnya saja, adapun untuk evaluasi dalam ranah psikomotorik dengan mengambil hasil rekaman hafalan siswa saja dan untuk ranah afektif guru melihat dan menilai dari sikap, keaktifan ketepatan mengumpul tugas peserta

didik dalam proses pembelajaran. Adapun hasil evaluasi belajar dari tugas tersebut rata-rata nilai yang didapat peserta didik mendapat nilai di atas KKM.

B. Saran

1. Madrasah

- a. Dalam menyusun perencanaan guru sebaiknya mengikuti instruksi dari pemerintah dalam hal ini Kemendikbud untuk membuat perencanaan sesuai dengan keadaan dan kondisi siswa di masa pandemi seperti halnya membuat RRP daring 1 lembar sehingga pembelajaran lebih terarah dan sistematis.
- b. Pada saat melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits sekolah sebaiknya melaksanakan pembelajaran secara sistematis yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
- c. Madrasah hendaknya mengembangkan apersepsi tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, kebutuhan siswa serta menggunakan media yang lebih bervariasi agar siswa lebih tertarik saat belajar dan kegiatan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa, dalam proses pembelajaran tatap muka sangat diperlukan, karena situasi pandemi yang terjadi pada saat ini tidak memungkinkan proses pembelajaran tatap muka secara langsung, sehingga dapat digantikan pembelajaran tatap muka secara online berupa *vidio call* atau panggilan vidio atau juga dapat

menggunakan aplikasi penunjang lainnya seperti *zoom*.

2. Guru

- a. Pada saat melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebaiknya guru memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa agar seluruh ranah dapat dinilai dengan baik dan diharapkan guru selalu berinovasi dalam setiap pembelajaran dimasa pandemi ini agar kegiatan belajar lebih aktif dan menarik.
- b. Guru lebih meningkatkan kreatifitas dan mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang lebih menarik melalui media online lainnya tidak hanya lewat *Whatsapp* dan *Classroom* saja.
- c. Pendidik dan peserta didik lebih komunikatif lagi dalam menjalani kerja sama belajar mengajar agar pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara daring lebih efektif.
- d. Pendidik diharapkan dapat mengembangkan strategi dan metode atau model pembelajaran *Home Visit* agar peserta didik merasa diperhatikan secara terpantau.

3. Siswa dan Wali Murid

- a. Peserta didik lebih bersemangat ketika mengikuti pembelajaran daring pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
- b. Peserta didik dapat menerapkan hikmah mempelajari materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kehidupan sehari-hari.
- c. Wali Murid lebih memperhatikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring di rumah dan membangun kedekatan lebih

dengan sang anak.

- d. Wali Murid lebih memberikan motivasi dan kesadaran untuk tetap belajar walaupun pembelajaran dilaksanakan secara online dan memfasilitasi belajar anak